



Sistem Informasi Rekam Medis di Klinik dr. Yosefa Lily Londa Berbasis Web

Rusmini Faisal^{1*}

¹Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Flores, Indonesia

*Penulis Korespondensi: Faisalminy@gmail.com¹

Abstract. *The rapid advancement of information technology has significantly influenced various sectors, including healthcare. Clinics, as frontline healthcare providers, are increasingly required to improve their service quality by adopting efficient and integrated information systems. One of the most vital components of healthcare information is medical records, which serve as the foundation for accurate diagnosis, treatment planning, and continuity of care. However, many clinics still rely on traditional manual recording systems, leading to inefficiencies, frequent errors, and difficulties in retrieving patient data in a timely manner. This study aims to design, develop, and implement a web-based medical record information system at Klinik dr. Yosefa Lily Londa to address these challenges. The development process uses the Waterfall model, which consists of several stages: analysis, design, implementation, and testing. The system is designed to manage key data components including patient information, registration, medical complaints, diagnosis, and reporting. The results of system testing indicate a significant improvement in data accuracy, reduction in recording errors, faster access to patient records, and more efficient clinical workflows. Based on these findings, the implementation of a web-based medical record system proves to be effective in supporting integrated, efficient, and high-quality healthcare services at the clinic level.*

Keywords: *Clinic; Clinical Information Management; Information System; Medical Record; Web-Based*

Absrtrak Kemajuan teknologi informasi yang pesat telah memberikan pengaruh signifikan pada berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. Klinik, sebagai penyedia layanan kesehatan terdepan, semakin dituntut untuk meningkatkan kualitas pelayanannya melalui penerapan sistem informasi yang efisien dan terintegrasi. Salah satu komponen informasi kesehatan yang paling penting adalah rekam medis, yang menjadi dasar untuk diagnosis yang akurat, perencanaan pengobatan, dan kesinambungan perawatan. Namun, banyak klinik masih menggunakan sistem pencatatan manual tradisional yang menyebabkan ketidakefisienan, kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam mengakses data pasien secara cepat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan sistem informasi rekam medis berbasis web di Klinik dr. Yosefa Lily Londa guna mengatasi permasalahan tersebut. Proses pengembangan menggunakan model Waterfall yang terdiri dari beberapa tahapan: analisis, desain, implementasi, dan pengujian. Sistem ini dirancang untuk mengelola komponen data utama seperti informasi pasien, pendaftaran, keluhan medis, diagnosis, dan pelaporan. Hasil pengujian sistem menunjukkan peningkatan signifikan dalam akurasi data, pengurangan kesalahan pencatatan, akses data pasien yang lebih cepat, serta alur kerja klinis yang lebih efisien. Berdasarkan temuan ini, penerapan sistem rekam medis berbasis web terbukti efektif dalam mendukung layanan kesehatan yang terintegrasi, efisien, dan berkualitas di tingkat klinik.

Kata kunci: Berbasis Web; Klinik; Manajemen Informasi Klinik; Rekam Medis; Sistem Informasi

1. LATAR BELAKANG

Sektor kesehatan adalah salah satu dari beberapa bidang yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang cepat di zaman globalisasi. Kunci keberhasilan dalam layanan kesehatan, khususnya klinik, adalah menyediakan layanan berkualitas tinggi karena mereka dapat meningkatkan persepsi masyarakat tentang organisasi. Penyimpanan catatan medis pasien adalah komponen penting dari layanan kesehatan.

Namun, koleksi manual catatan medis telah menghasilkan sejumlah tantangan, seperti inefisiensi waktu, kemungkinan pencatatan kesalahan, dan tantangan dalam menemukan

informasi pasien untuk mendorong kunjungan di masa depan. Ini menurunkan kualitas layanan klinis dan memengaruhi keterlambatan layanan..

Klinik Dr. Yosefa Lily Londa terus menggunakan sistem perekaman rekaman medis tradisional, yang lambat dan menyulitkan petugas medis untuk menemukan data pasien karena tingginya volume pasien yang terlihat setiap hari. Ini dapat menyebabkan ketidakpuasan pasien dengan layanan klinis.

Masalah-masalah ini mengarah pada desain dan implementasi sistem informasi rekam medis berbasis web di klinik dr. Yosefa Lily Londa. Untuk mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan, sistem ini diantisipasi untuk membantu petugas dalam memperoleh data pasien lebih cepat, meminimalkan kesalahan perekaman, dan menghasilkan laporan yang terorganisir dengan baik.

2. KAJIAN TEORITIS

Rekam Medis

Informasi mengenai identitas pasien, hasil pemeriksaan, prosedur penanganan, kegiatan, serta layanan tambahan yang diterima dicatat dalam bentuk rekam medis. Bagi tenaga kesehatan, rekam medis dijadikan sebagai sumber data penting untuk menjamin pelayanan kesehatan yang akurat dan dapat dinilai.

Klinik dan Sistem Informasi

Klinik ini adalah fasilitas medis yang menawarkan layanan medis dasar dan khusus untuk individu. Di banyak klinik, secara manual menyimpan catatan medis tetap menjadi tantangan karena kemungkinan penundaan layanan, kesalahan pencatatan, dan tantangan dalam menemukan informasi pasien. Sistem informasi berbasis web dapat memfasilitasi manajemen data pasien yang lebih efisien, terorganisir dengan baik, dan terintegrasi.

Website

Kumpulan halaman yang menyajikan informasi berupa teks, gambar, dan konten dinamis disusun dalam sebuah situs atau website, di mana seluruh halaman tersebut dihubungkan satu sama lain.

Database MySQL

Database MySQL Menurut Jubilee Enterprise(2014), Database adalah suatu aplikasi yang menyimpan sekumpulan data. Setiap database mempunyai API tertentu untuk membuat, mengakses, mengatur, mencari, dan menyalain data yang ada didalamnya. Untuk menampung dan mengatur data yang begitu banyak, dapat menggunakan Relational Database.

Flowchart

Diagram Alir Data (Flowchart) adalah representasi berupa skema alir dari prosedur-prosedur dalam suatu perangkat lunak, yang menunjukkan arah jalannya program.

DFD (*Data Flow Diagram*)

Representasi visual dari sebuah sistem dibuat dalam bentuk Diagram Alir Data, di mana berbagai simbol digunakan untuk menggambarkan bagaimana informasi dialirkan melalui proses-proses yang saling terkait. Diagram Alir Data (DFD) disusun untuk menunjukkan asal dan penyimpanan informasi, proses yang menghasilkan informasi tersebut, serta interaksi antara informasi yang tersimpan dengan proses yang diterapkan padanya.

Metode Pengembangan Sistem

Model waterfall pengembangan sistem, yang mencakup fase analisis persyaratan, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan, digunakan dalam penelitian ini. Sifat metodis dan terstruktur dari paradigma ini membuatnya sesuai untuk pengembangan perangkat lunak di klinik..

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas aplikasi rekam medis berbasis web. Raihan (2021) merancang sistem rekam medis di Klinik Saffira Sentra Medika Batam dengan metode Waterfall untuk membantu pencatatan data pasien. Karim & Huri (2023) mengembangkan sistem serupa di Klinik Bunda Medika berbasis web untuk mempercepat proses input data pasien, dokter, dan rekam medis. Irawan & Rukmana (2024) merancang sistem rekam medis di Puskesmas Manggari Kuningan dengan metode prototyping, yang terbukti membantu meningkatkan kualitas pelayanan puskesmas.

Kebaruan Penelitian

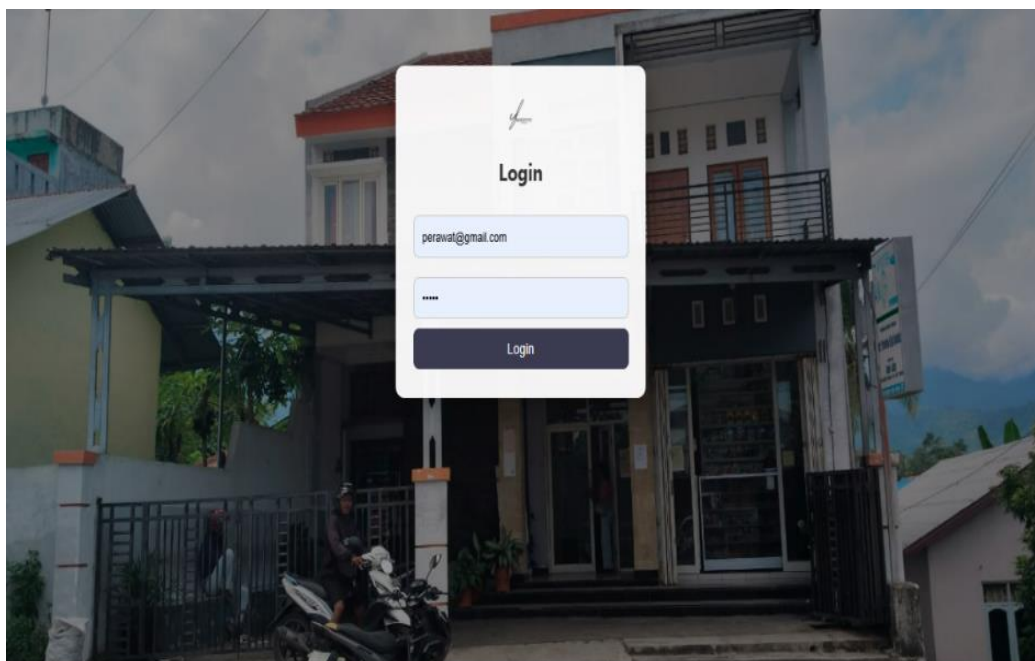
Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan, sebagian besar masih berfokus pada rumah sakit besar atau puskesmas. Penelitian ini berbeda karena menitikberatkan pada penerapan sistem informasi rekam medis berbasis web Klinik dr. Yosefa Lily Londa, sebuah fasilitas kesehatan dengan jumlah pasien harian yang cukup padat. Kebaruan penelitian ini terletak pada implementasi sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan klinik skala menengah, dengan fitur pengelolaan data pasien, keluhan, diagnosa, dan laporan yang terintegrasi.

3. METODE PENELITIAN

Dalam pengembangan sistem, metode waterfall diterapkan oleh penulis. Waterfall adalah pendekatan bertahap yang dikenal sebagai Linear Sequential Model, di mana cara kerja yang terstruktur dan berurutan dijelaskan oleh metode ini. Model waterfall pertama kali diperkenalkan oleh Winston Royce pada tahun 1970. Studi ini menggunakan metodologi waterfall, yang memiliki banyak langkah yaitu yang pertama, analisis kebutuhan merupakan mengumpulkan kebutuhan sistem melalui observasi, wawancara dan studi pustaka. Kedua yaitu perancangan sistem, membuat desain sistem meliputi DFD (Data Flow Diagram), relasi tabel, dan perancangan antar muka. Ketiga yaitu implementasi, membangun sistem berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP, database MySQL, serta server XAMPP. Terakhir adalah pengujian, melakukan uji coba menggunakan black box testin untuk memastikan semua fitur berfungsi sesuai kebutuhan. Lokasi penelitian adalah Klinik dr. Yosefa Lily Londa, ende. Waktu 3 bulan, April hingga juni 2025.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan Menu Login

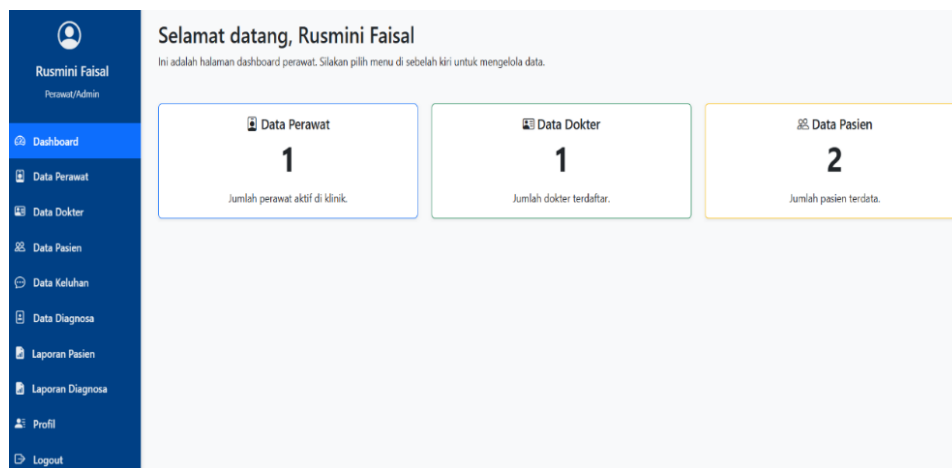


Gambar 1. Tampilan Halaman Login.

Pada tampilan menu diatas ini menyediakan antarmuka sederhana degan alat-alat dasar sperti *username*, *password* dan tombol login. pada halaman login pengguna, mengakses data pribadi dan data rekam medis. Sementara itu halaman login admin meminta administrator untuk memasukan *username* dan *password* kusus admin, memberikan akses ke fitur

pengelolaan data admin dan data rekam medis. Pengguna tombol login mulai proses otentikasi, yang jika berhasil mengarahkan pengguna atau admin ke *dashboard* sedangkan kegagalan otentikasi menampilkan pesan kesalahan yang sesuai. Keamanan yang di tingkatkan melalui penyediaan kata sandi dan pembuatan percobaan login, menjaga integritas informasi pada *website* rekam medis.

Tampilan Menu Dashboard Admin



Gambar 2. Tampilan Menu Dashboard.

Halaman dashboard pada admin merupakan halaman yang ditunjukan administrator atau petugas yang bertanggung jawab untuk mengelolah sistem rekam medis. Halaman ini menyajikan ringkasan data dan informasi penting tentang pelayanan dan kinerja. Halaman ini dirancang untuk membantu administrator memantau dan mengelolah sistem rekam medis secara efektif.

Tampilan Menu Input Data Admin

Data Perawat

[Tambah Data Perawat](#) [Print Semua Data](#)

Cari perawat...

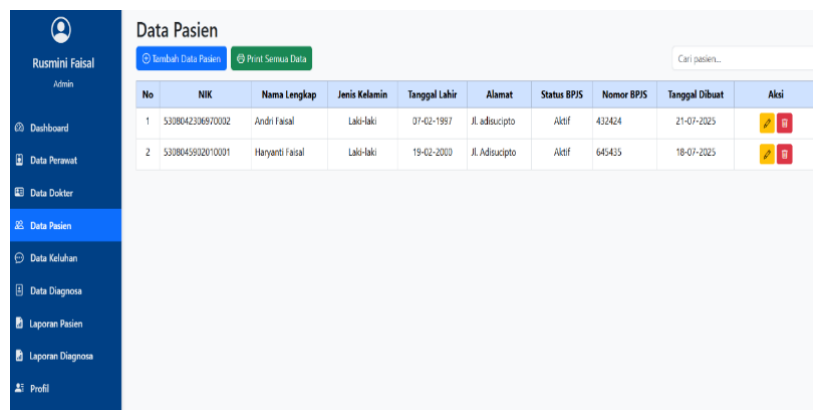
No	Nama Perawat	Jenis Kelamin	Alamat	No Telepon	Email	Tanggal Dibuat	Aksi
1	Rusmini Faisal	Perempuan	Jl.Adisucipto	085333878246	faisalminy@gmail.com	27-07-2025	H

Gambar 3. Tampilan Halaman Data Admin.

Halaman menu data admin atau petugas merupakan bagian dari sistem administrator yang bertugas mengelola data petugas kesehatan, khususnya perawat, di dalam sistem rekam medis. Menu ini memungkinkan administrator untuk melakukan pengelolaan data perawat

secara terpusat, sehingga informasi tentang identitas perawat, penugasan, dan status aktif dapat tercatat dengan baik dan selalu diperbarui. Dengan adanya menu data perawat ini, administrator dapat menambahkan data perawat baru, memperbarui data yang sudah ada, melakukan pencarian data perawat berdasarkan kriteria tertentu, hingga menghapus data jika memang diperlukan. Fitur ini berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh informasi tenaga perawat yang terlibat dalam pelayanan medis tercatat rapi, akurat, dan mudah diakses oleh pihak berwenang, sehingga pelayanan kepada pasien dapat berjalan lebih tertib dan profesional.

Tampilan Menu Data Pasien

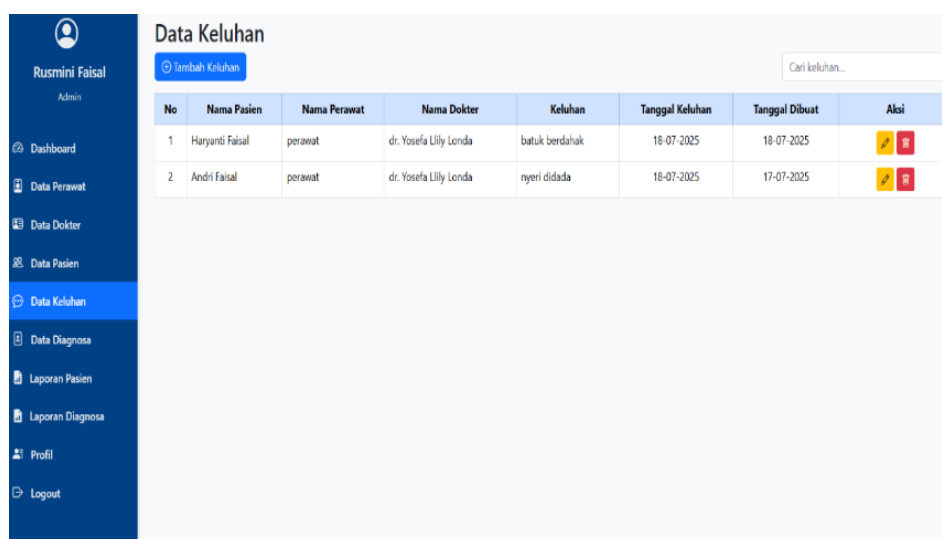


No	NIK	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Alamat	Status BPJS	Nomor BPJS	Tanggal Dibuat	Aksi
1	5308042306570002	Andri Faisal	Laki-laki	07-02-1997	Jl. adisucipto	Aktif	432424	21-07-2025	[Edit] [Hapus]
2	530804592070001	Haryanti Faisal	Laki-laki	19-02-2000	Jl. Adisucipto	Aktif	645435	18-07-2025	[Edit] [Hapus]

Gambar 4. Tampilan Menu Data Pasien.

Menu ini digunakan untuk mencatat dan mengelola data pasien, seperti identitas, alamat, riwayat penyakit, serta status kunjungan. Melalui menu ini, petugas dapat menambah, memperbarui, mencari, atau menghapus data pasien sesuai kebutuhan. Fitur ini memastikan informasi pasien tercatat rapi, akurat, dan mudah diakses untuk mendukung pelayanan kesehatan yang tertib dan professional

Tampilan Menu Data Keluhan



No	Nama Pasien	Nama Perawat	Nama Dokter	Keluhan	Tanggal Keluhan	Tanggal Dibuat	Aksi
1	Haryanti Faisal	perawat	dr. Yosefa Lilly Londa	batuk berdarah	18-07-2025	18-07-2025	[Edit] [Hapus]
2	Andri Faisal	perawat	dr. Yosefa Lilly Londa	nyeri didada	18-07-2025	17-07-2025	[Edit] [Hapus]

Gambar 5. Tampilan Menu Data Keluhan.

Tampilan menurut keluhan dalam sistem rekam medis digunakan untuk menampilkan riwayat keluhan pasien setiap kali berkunjung, sehingga memudahkan petugas medis dalam menilai kondisi pasien, mendukung proses diagnosa dan tindakan medis, serta memungkinkan pencarian dan pengelompokan data berdasarkan jenis keluhan. Selain itu, tampilan ini juga berguna untuk menyajikan data keluhan pasien dalam bentuk laporan atau statistik bagi kebutuhan manajemen klinik.

Tampilan Menu Data Laporan Pasien

Praktek dr.Yosefa Lily Londa
Jl. Anggrek, Ende, Flores

LAPORAN DATA PASIEN

Tanggal: Semua, Bulan: Semua, Tahun: Semua, Filter, Cetak, Kembali

No	NIK	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Alamat	Status BPJS	Nomor BPJS	Tanggal Terdaftar
1	5308042306970002	Andri Faisal	Laki-laki	07-02-1997	Jl. adisucipto	Aktif	432424	21-07-2025
2	5308045902010001	Haryanti Faisal	Laki-laki	19-02-2000	Jl. Adisucipto	Aktif	645435	18-07-2025

Ende, 27 Jul 2025
Mengetahui,
dr.Yosefa Lily Londa

Gambar 6. Tampilan Menu Laporan Data Pasien.

Menu Laporan Data Pasien dalam sistem Rekam Medis dirancang sebagai fitur administratif penting yang hanya menyajikan data demografis dan riwayat kunjungan pasien seperti nik, nama lengkap, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat, status BPJS, nomor BPJS, serta jumlah kunjungan. Laporan ini berguna untuk mempercepat proses registrasi dan verifikasi identitas pasien, memantau tren kunjungan harian atau bulanan, mendukung perencanaan operasional klinik, serta menghasilkan laporan administratif dan audit internal. Data bisa diekspor dalam bentuk PDF atau Excel untuk distribusi serta dokumentasi yang lebih rapi dan efisien.

A. Tampilan Menu Data Diagnosa

Praktek dr.Yosefa Lily Londa
Jl. Anggrek, Ende, Flores

LAPORAN DIAGNOSA PASIEN

Tanggal: Semua, Bulan: Semua, Tahun: Semua, Filter, Cetak, Kembali

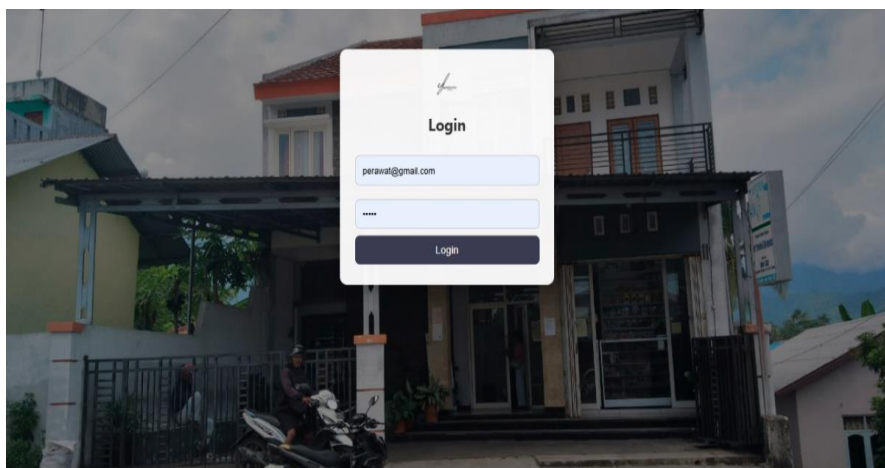
No	Nama Pasien	Nama Dokter	Keluhan	Hasil Diagnosa	Tanggal Diagnosa
1	Haryanti Faisal	dr. Yosefa Lily Londa	batuk berdahak	infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) dengan gejala batuk produktif (berdahak)	05-12-2025

Ende, 28 Jul 2025
Mengetahui,
dr.Yosefa Lily Londa

Gambar 7. Tampilan Menu Laporan Data Diagnosa.

Laporan data diagnosa dalam sistem rekam medis digunakan untuk mencatat dan menampilkan riwayat hasil pemeriksaan pasien, termasuk penyakit atau kondisi yang terdeteksi serta tindakan medis yang diberikan. Data ini berfungsi sebagai acuan bagi tenaga medis dalam menentukan langkah perawatan, memantau perkembangan kesehatan pasien, serta menjadi arsip penting untuk analisis dan pelaporan pelayanan kesehatan secara keseluruhan..

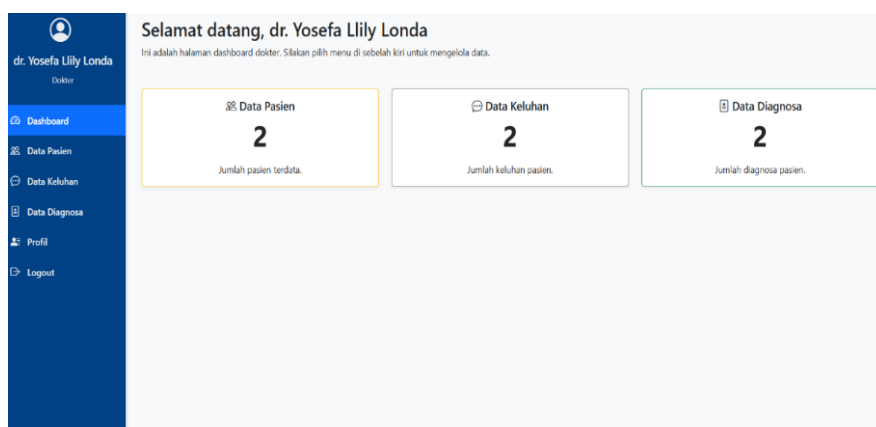
Tampilan Menu Login Dokter



Gambar 8. Tampilan Menu Data *Login* Dokter.

Pada tampilan menu *login* dokter aplikasi ini menyediakan antarmuka sederhana dengan alat-alat dasar seperti *username*, *password* dan tombol *login*. pada halaman *login* pengguna dokter mengakses data pribadi dan data rekam medis. Pengguna tombol *login* mulai proses otentikasi, yang jika berhasil mengarahkan dokter ke *dashboard* sedangkan kegagalan otentikasi menampilkan pesan kesalahan yang sesuai. Keamanan yang ditingkatkan melalui penyediaan kata sandi dan pembuatan percobaan *login*, menjaga integritas informasi pada website rekam medis.

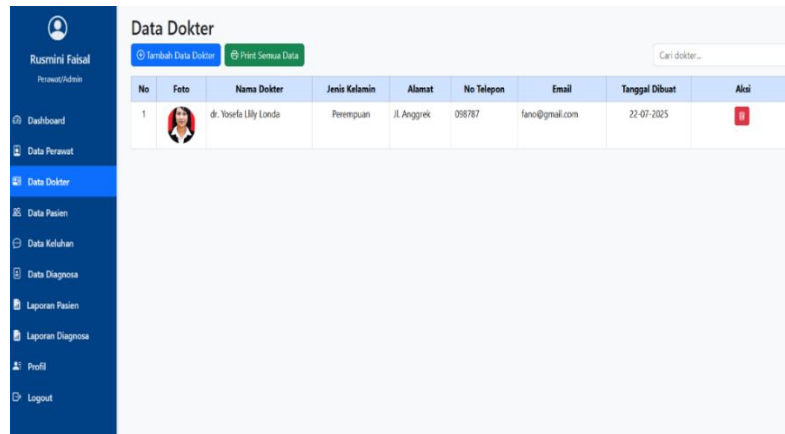
Tampilan Menu Data Dashboard Dokter



Gambar 9. Tampilan Menu *Dashboard* Dokter.

Halaman *dashboard* pada dokter merupakan halaman yang ditunjukkan petugas yang bertanggung jawab untuk mengelola sistem rekam medis. Halaman ini menyajikan ringkasan data dan informasi penting tentang pelayanan dan kinerja. Halaman ini dirancang untuk membantu petugas mengelola sistem rekam medis secara efektif.

Tampilan Menu Data Dokter



Data Dokter

+ Tambah Data Dokter + Print Semua Data

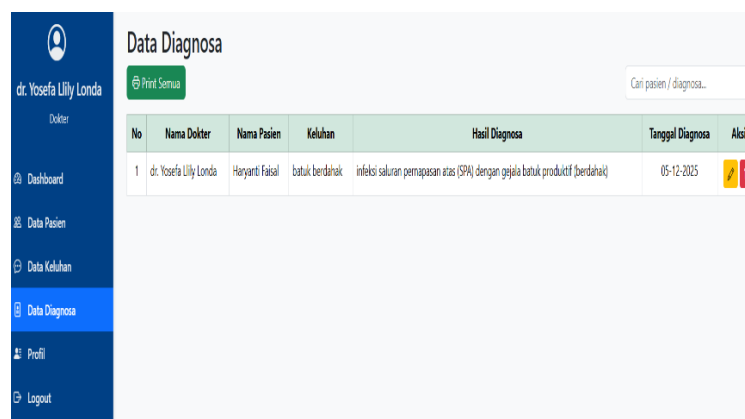
No	Foto	Nama Dokter	Jenis Kelamin	Alamat	No Telepon	Email	Tanggal Dibuat	Aksi
1		dr. Yosefa Lily Londa	Perempuan	Jl. Anggrek	098787	fano@gmail.com	22-07-2025	 

Gambar 10. Tampilan Menu Data Dokter.

Halaman menu data dokter merupakan bagian dari sistem yang digunakan untuk mengelola informasi tenaga medis dokter di dalam rekam medis. Menu ini berfungsi untuk mencatat data dokter secara terpusat, mencakup identitas dokter serta spesialisasi. Melalui menu ini, pengguna yang berwenang dapat menambahkan data dokter baru, memperbarui data yang sudah ada, melakukan pencarian dokter berdasarkan kriteria tertentu, hingga menghapus data jika memang diperlukan.

Dengan adanya fitur ini, seluruh informasi dokter yang terlibat dalam pelayanan kesehatan dapat tercatat dengan rapi, akurat, dan mudah diakses sesuai kebutuhan, sehingga proses pelayanan medis kepada pasien dapat berjalan lebih tertib, profesional, dan terkoordinasi.

Tampilan Menu Data Diagnosa



Data Diagnosa

+ Print Semua

No	Nama Dokter	Nama Pasien	Keluhan	Hasil Diagnosa	Tanggal Diagnosa	Aksi
1	dr. Yosefa Lily Londa	Haryanti Faisal	batuk berdarah	infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) dengan gejala batuk produktif (berdarah)	05-12-2025	 

Gambar 11. Tampilan Menu Data Diagnosa.

Menu ini digunakan untuk mencatat dan mengelola data kartu pasien, termasuk nomor kartu, identitas, dan informasi dasar pasien. Petugas dapat menambah, memperbarui, mencari, atau menghapus data kartu sesuai kebutuhan. Fitur ini memastikan identitas pasien tercatat rapi, akurat, dan mudah diakses untuk mendukung pelayanan kesehatan yang tertib dan efisien.

5. HASIL

Pengujian Sistem

Pengujian sistem rekam medis dilakukan untuk memastikan semua fitur berfungsi dengan baik, data akurat, aman, dan mudah digunakan untuk mendukung pelayanan Kesehatan.

Tabel 1. Pengujian Sistem.

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Keterangan
1	Masukkan nama pengguna dan kata sandi yang berbeda dari login admin.	Ketika sistem menolak, itu akan menampilkan pesan "Login Gagal! Kata sandi dan nama pengguna tidak benar.	Valid
2	Pada login admin, masukkan nama pengguna dan kata sandi yang benar.	Menu dashboard ditampilkan dan sistem berfungsi dengan baik.	Valid
3	Tampilan menu <i>dashboard</i> admin	Menampilkan menu <i>dashboard</i> admin	Valid
4	Tampilan menu data perawat/admin	Berhasil menampilkan menu data perawat/admin	Valid
5	Tampilan menu data dokter	Berhasil menampilkan menu data dokter	Valid
6	Tampilan menu data pasien	Berhasil menampilkan menu data pasien	Valid
7	Tampilan menu data keluhan	Menampilkan menu data keluhan	Valid
8	Tampilan menu laporan data pasien	Pilih data laporan pasien dan menampilkan laporan data pasien	Valid
9	Tampilan menu laporan data diagnosa	Pilih menu data laporan diagnosa dan menampilkan data laporan diagnosa	Valid
10	Tampilan menu data <i>log out</i>	Pilih dan menampilkan menu <i>log out</i>	Valid
11	Mengisi <i>Username</i> dan <i>password</i> yang tidak sesuai pada login dokter	Sistem akan menolak dan memberi pesan "login gagal! <i>Username</i> & <i>password</i> tidak benar"	Valid
12	Mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> yang sesuai pada login dokter	Sistem berhasil dan menampilkan tampilan menu <i>dashboard</i>	Valid
13	Tampilan menu data dokter	Berhasil menampilkan menu data dokter	Valid
14	Tampilan menu data diagnosa	Berhasil menampilkan menu data diagnosa	Valid
15	Tampilan menu data <i>log out</i>	Pilih dan menampilkan menu <i>log out</i>	Valid

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini berhasil merancang dan mengimplementasikan sistem informasi rekam medis berbasis web yang dapat digunakan di Klinik dr. Yosefa Lily Londa. Sistem ini mampu menjawab permasalahan utama yang sebelumnya dihadapi, yaitu pencatatan manual yang tidak efisien, rawan kesalahan, dan menyulitkan dalam pencarian maupun penyusunan laporan. Melalui pengujian yang telah dilakukan, sistem terbukti berjalan dengan baik pada seluruh fitur utama, seperti login, dashboard, data perawat, data dokter, data pasien, keluhan, diagnosa, hingga laporan pasien. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem mampu meningkatkan efisiensi pelayanan, mempercepat proses pencatatan data, serta mendukung transparansi dan akurasi informasi medis di klinik.

Saran

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup implementasi yang masih sebatas pada satu klinik dan belum mengintegrasikan fitur-fitur lanjutan seperti sistem notifikasi otomatis maupun integrasi dengan BPJS. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan sistem dengan dukungan teknologi berbasis mobile agar dapat diakses lebih fleksibel, serta memperluas penerapan ke fasilitas kesehatan lain untuk menguji skalabilitas sistem.

Dari sisi praktis, pihak klinik disarankan untuk memberikan pelatihan intensif kepada petugas medis agar pemanfaatan sistem berjalan optimal dan konsisten. Selain itu, perlu dilakukan pemeliharaan rutin, validasi data, serta backup berkala untuk menjamin keamanan dan keberlangsungan sistem. Dengan penerapan yang tepat, sistem ini diharapkan mampu mendukung pelayanan kesehatan yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, J., Yaqin, A., & Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. (2021). Sistem informasi rekam medis berbasis web pada Klinik Risa Rafana menggunakan metodologi Extreme Programming. <https://doi.org/10.29408/jit.v4i2.3680>
- Jurnal Informatika Terapan (JIT), 4(2). <https://doi.org/10.29408/jit.v4i2.3680>
- Ahmad, A., Witi, F. L., Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Flores. (2021).

- Imran, M., Setiawan, R., & Putra, A. (2021). Penerapan model waterfall dalam pengembangan sistem informasi. *Jurnal Teknologi Informasi*, 5(2), 45–52. <https://doi.org/xxxx>
- Perancangan dan implementasi sistem informasi rekam medis (Studi kasus Puskesmas Onekore). *Jurnal Satesi*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.54259/satesi.v1i2.26>
- Andani, M., & Program Studi Sistem Informasi. (2021). Mahakarya (JSIM). *Jurnal Sistem Informasi Mahakarya*, 4(1), 15–26.
- Humad, J. (2020). Apa itu PhpMyAdmin? Pengertian, fungsi, dan cara menggunakannya. Retrieved from. <https://www.phpmyadmin.net>
- Irawan, G. A., & Rukmana, O. (2024). Perancangan sistem informasi rekam medis di Puskesmas Manggari Kuningan. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 2(1), 69–76. <https://doi.org/10.29313/jrti.v4i1.3846>
- Karim, A. A. A., & Huri, M. D. (2023). Rancang bangun sistem informasi rekam medis pada Klinik Bunda Medika berbasis web. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Sistem Informasi*, 8(1). <https://doi.org/10.51876/simtek.v8i1.172>
- Kupang, O. K. (2021). Analisis dan perancangan sistem informasi rekam medis sebagai sarana pelayanan kesehatan pada Puskesmas Oesapa Kota Kupang. *Jurnal Teknologi Informasi*, 2(1), 150–160. <https://doi.org/10.20885/snati.v1i1.7>
- Lubis, R. M. (2009). *Sistem informasi kesehatan masyarakat*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Mardewi, M., Sarjan, M., & Basri, B. (2022). Sistem informasi antrian pasien pada Puskesmas Salutambung berbasis web. *Jurnal Peqguruang Conference Series*, 4(1), 76–82. <https://doi.org/10.35329/jp.v4i1.2860>
- Murodi, A., & Wahyuddin. (2023). Sistem informasi nomor antrian pasien berbasis web. *ProTekInfo: Pengembangan Riset dan Observasi Teknik Informatika*, 10(1), 6–10. <https://doi.org/10.30656/protekinf.v10i1.6508>
- Raihan, F. M. (2021). Perancangan sistem informasi rekam medis pada Klinik Saffira Sentra Medika Batam. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi (SNATI)*, 1(1). <https://doi.org/10.20885/snati.v1i1.7>
- Usia, R. P., Arfandy, H., & S, A. M. (2008). Rancang bangun sistem antrian dan pengolahan data rekam medik pasien pada Puskesmas Pertiwi. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 1(1), 1–13.
- B. Mardewi, M. Sarjan, and B. Basri, “Sistem Informasi Antrian Pasien Pada Puskesmas Salutambung Berbasis Web,” *J. Peqguruang Conf. Ser.*, vol. 4, no. 1, p. 76, 2022, <https://doi.org/10.35329/jp.v4i1.2860>